



PROGRAM EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM MENUNJANG KEMAMPUAN SENI MUSIK KELAS 5 MI DAHLANIYAH SENORI TUBAN

M. Sholihul Hadi¹ & Nurul Ngainin²

^{1,2}Institut agama Islam Nahdlatul Ulama (IANU) Tuban, Indonesia

Email: [1masiqulhadi@gmail.com](mailto:masiqulhadi@gmail.com), [2nurulngainin@gmail.com](mailto:nurulngainin@gmail.com)

Info Artikel

Diterima	Disetujui	Terbit
28 September 2024	29 September 2024	30 September 2024

Keywords:

Extracurricular
Drumband
Musical Arts

ABSTRACT

Musical ability is a person's ability to store notes, remember rhythms, and is related to feeling, changing and distinguishing various musical formats or tones. Through learning music, children's intelligence is expected to increase. This intelligence plays a very important role in helping the development of other intelligences. One way to improve your musical skills is extracurricular drumband. This research aims to determine the implementation process, obstacles and solutions in the drumband extracurricular implementation program at MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban. This research uses a qualitative approach with a case study type of data that has been collected through interviews, observation and documentation methods. Data triangulation is used to check the validity of the data in research. The results of the research show that the process of implementing the Drumband Extracurricular Program has gone well. The obstacles experienced were that there were students who were less focused and less diligent in following the exercises, there were damaged equipment, and there was a lack of practice time. The solution to overcome these obstacles is to always advise and direct, buy new equipment or service damaged equipment, and increase practice time with the aim of ensuring that drumband practice activities run optimally.

Kata Kunci:

Ekstrakurikuler
Drumband
Seni Musik

ABSTRAK

Kemampuan seni musik adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyimpan nada, mengingat irama, dan berkaitan dengan merasakan, mengubah dan membedakan berbagai format musik atau nada. Melalui belajar musik kecerdasan anak diharapkan mampu mengalami peningkatan. Kecerdasan ini sangat berperan penting dalam membantu pengembangan kecerdasan lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan seni musik adalah ekstrakurikuler drumband. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan, hambatan dan solusi dalam program pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus terhadap data yang telah dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi data digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Drumband sudah berjalan dengan baik. Hambatan yang dialami adalah terdapat peserta didik yang kurang fokus dan kurang rajin mengikuti latihan, ada alat yang rusak, minimnya waktu latihan. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah selalu menasehati dan mengarahkan, membeli alat baru atau servis alat yang rusak, dan menambah waktu latihan dengan tujuan agar latihan kegiatan drumband berjalan secara maksimal.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



A. PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu. Dengan tujuan mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia.¹

Menurut Anderson tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan undang-undang dapat dicapai melalui suatu system pendidikan yang dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal seperti Madrasah Ibtidaiyah.² Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dasar pada jalur formal dan bertujuan membantu anak mengembangkan berbagai kecerdasan, potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai agama dan moral, social, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, kreativitas, dan seni.

Setiap peserta didik memiliki beragam kecerdasan. Salah satunya yaitu kecerdasan musical pada diri peserta didik. Kecerdasan musical berkaitan dengan merasakan, mengubah dan membedakan berbagai format musik atau nada, termasuk sensitivitas dalam merasakan ritme, tinggi rendah dan warna nada.³ Kecerdasan musical juga mencakup kepekaan terhadap ritme, tinggi rendahnya suara, menyanyi, mengingat melodi musik, memiliki kepekaan terhadap irama, dan memainkan musik. Tujuan dari metode ini adalah mengembangkan kemampuan mempersepsi bentuk musik, kemampuan membedakan, mengubah dan mengekspresikan bentuk musik. Melalui belajar musik diharapkan kecerdasan anak mampu mengalami peningkatan. Kecerdasan musical yang dimiliki anak sangat berperan penting dalam kecerdasan emosional dan dapat membantu pengembangan kecerdasan lainnya. Anak dengan kecerdasan musical yang tinggi atau menonjol yaitu lebih peka terhadap bunyi-bunyian, menyukai permainan alat musik dan sering terlibat dengan kegiatan musik seperti paduan suara, drumband, permainan musik modern dan tradisional.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengembangkan kemampuan seni musical yang dimiliki anak melalui ekstrakurikuler yang berkaitan dengan musik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kecerdasan musical anak adalah drumband. Kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran yang dilaksanakan dengan memainkan beberapa lagu dengan mengkombinasikan dengan alat musik seperti tiupan, alat perkusi dan instrument alat pit secara bersamaan dan dengan dipimpin

¹ A Firman Rusdinal, M, *Pemikiran ki hadjar dewantara tentang pendidikan*. 2019, hlm. 1415

² Febrianti, S, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musical Anak DI BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022*, (July), 2023, hlm. 2

³ Yani, H. P. ... Nirwana, E. S, *Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musical pada Anak Usia Dini. Journal of Elementary School (JOES)*, 2023, hlm. 44

oleh satu atau dua mayoret yang bertugas sebagai komandan atau pemberi aba-aba. Kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi salah satu wadah yang yang terbaik dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa dalam bermusik.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya terdiri dari berbagai jenis, di antaranya : kegiatan keagamaan, kesenian, olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di setiap sekolah pasti berbeda-beda tergantung pada kebijakan sekolah tersebut, salah satu sekolah yang mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban.

Ekstrakurikuler di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban yang paling menonjol adalah Drumband, Berdirinya grup drumband di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban berawal dari sekolah MI di kecamatan Merakurak belum ada yang mempunyai drumband, kemudian dengan inisiatif kepala sekolah, guru dan persetujuan dari orang tua murid sehingga dapat mendirikan ekstrakurikuler drumband tersebut agar memiliki perbedaan dengan sekolah yang lain.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan seni musik peserta didik serta membiasakan diri dengan perilaku disiplin, mandiri dalam melakukan berbagai hal. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah MI Dahlaniyah, Bpk. KH. Sholih Idris yang mengatakan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Dahlaniyah beliau berharap anak-anak mampu mengembangkan seni musiknya serta terbiasa dengan sikap disiplin dan mandiri.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, latihan Drumband di MI Dahlaniyah dilakukan setiap hari jum'at. Peserta didikpun semangat dalam berlatih, hal ini dibuktikan dengan sudah datang ke sekolah 30 menit sebelum latihan di mulai. Peserta didik menunggu pelatih sambil berlatih sendiri bersama temanya, ketika pelatih datang mereka langsung mengikuti arahan pelatih untuk mengikuti materi latihan dan dibuktikan dengan beberapa kali mengukir prestasi di tingkat kabupaten atau provinsi. Sehingga Ekstrakurikuler drumband di MI Dahlaniyah sudah menjadi icon dan daya tarik peserta didik. Sedangkan, menurut hasil peneliti yang dilakukan oleh Arina Khalimatussa'diyah menyatakan bahwa dengan adanya ekstrakurikuler drumband anak-anak bisa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan seni musik mereka dengan lebih baik.⁵

⁴ Zulfatul, Rifqoh, *Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebakku Kabupaten Tegal*, Skripsi. IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 4-5

⁵ Arina Khalimatussa'diyah, *Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kentongan Dan Drumband Di MI Ma'arif Nu 1 Langgongsari*, 2016, hlm. 125

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Program Ekstrakurikuler Drumband Dalam Menunjang Kemampuan Seni Musik pada peserta didik Kelas 5A MI Dahlaniyah Senori kecamatan Merakurak Tuban. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan, hambatan pelatih, dan solusi pada Program Ekstrakurikuler Drumband Dalam Menunjang Kemampuan Seni Musik peserta didik Kelas 5A MI Dahlaniyah Senori kecamatan Merakurak Tuban.

B. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Hal ini dikarenakan metode kualitatif sebagai prosedur dari penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa dalam bentuk tulisan atau lisan orang serta perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada cara berpikir induktif yang menghasilkan data deskriptif, tidak berupa prosedur statistika yang luarannya berupa simpulan makna yang mendalam dari sekumpulan generalisasi.⁶

Penelitian ini dilakukan di MI Dahlaniah Desa Senori Kecamatan merakurak kabupaten tuban. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena ekstrakurikuler drumband sudah menjadi program unggulan di lembaga tersebut dan peneliti ingin mendalami lebih jauh tentang bagaimana proses pelaksanaan program ekstrakurikuler drumband, hambatan yang dialami pelatih, dan solusi yang dilakukan oleh seorang pembina atau pelatih ketika melaksanakan program ekstrakurikuler drumband di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer yang berupa narasumber kepala sekolah, guru wali kelas, wali murid, pellatih, dan 2 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler drumband. Sedangkan data sekunder hanya sebagai pendukung dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen rencana pelaksanaan kegiatan oleh pelatih, foto kegiatan, penilaian harian. Jadi untuk instrumen pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan ata penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban, para pendidik terus berusaha membuat kegiatan yang efektif dan tepat sebagai sarana pengembangan seni musik para peserta didik, maka diadakanlah ekstrakurikuler drumband.

⁶ Wijaya, H, *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)*. Research Gate, 2018, hlm. 1

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at mulai pukul 09.00-11.00 WIB. Sesuai hasil wawancara bersama kepala sekolah Bapak KH. Ahmad Sholeh Idris dan wali kelas 5 Bpk. M. Ali Anwar, S.Pd sebagai berikut:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler drumband sudah berjalan hampir 10 tahun, meskipun kegiatannya cukup melelahkan karena dilaksanakan pada hari jum'at (libur sekolah) tetapi peserta didik tetap semangat mengikuti latihan dan bisa mengambil banyak manfaat dari kegiatan tersebut.

Hasil wawancara bersama ketua tim pelatih Bapak Muhammad Fattah sebelum melaksanakan latihan, pelatih merencanakan kegiatan untuk mensukseskan latihan pada setiap pertemuan dan pelaksanaanya dibagi menjadi beberapa devisi. Beliau mengatakan:

Pelaksanaan latihan dilakukan dengan dibagi divisi untuk lebih efektif yaitu devisi perkusi(personil snar drum, bass drum dan simbal) latihan di kelas 5, divisi melodi (pianika dan terompet) latihan di kelas 4, divisi penari (mayoret, gitapati, dan bendera) latihan di halaman Madrasah.

Hambatan yang dialami oleh pelatih ketika melaksanakan program ekstrakurikuler drumband di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban cukup banyak dan variatif, mulai dari kurangnya waktu, alat yang rusak sampai kepada diri peserta didik itu sendiri. Berikut hasil wawancara bersama pelatih Bpk. M. Ali Anwar S.Pd:

Untuk latihan drumband di MI Dahlaniyah dilaksanakan hanya 1 minggu sekali yaitu pada hari jum'at, terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus pada gerakan, terdapat peserta didik yang kurang rajin mengikuti latihan sehingga harus saya ulangi materinya, dan terdpt alat-alat yang rusak seperti: cymbal yang mengakibatkan kurang maksimalnya proses latihan drumband.

Solusi yang dilakukan oleh tim pelatih dalam mengatasi hambatan yang dialami ketika melaksanakan program ekstrakurikuler drumband dalam menunjang kemampuan seni musik peserta didik yaitu dengan menambah waktu latihan, sering memberikan stimulus dan pengarahan, dan memperbaiki alat yang sudah rusak, sesuai hasil wawancara kepada Bapak kepala sekolah dan Pelatih Drumband yaitu:

Alhamdulillah hambatanya sudah ditangani dan diminimalisir dengan cara menambah waktu latihan ketika sudah mendekati event, yang asalnya latihan satu minggu sekali menjadi satu minggu dua kali. Kami akan selalu memberi stimulus dan pengarahan supaya peserta didik bisa lebih fokus ketika latihan dan memperoleh hasil yang baik, serta bagi yang bolos latihan akan lebih kami perhatikan. Sedangkan, terkait dengan peralatan yang sudah rusak, kami membelikan alat baru dan memperbaiki alatnya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

b. PEMBAHASAN**a. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Drumband Dalam Menunjang Kemampuan Seni Musik Siswa Kelas 5A MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban**

Perkembangan siswa madrasah ibtidaiyah adalah masa yang paling kritis dalam hal imajinasi. Padahal pada dasarnya setiap anak memiliki kekayaan imajinasi namun apabila tidak tepat dalam penyalurannya maka justru dapat memberikan dampak yang tidak baik terhadap diri dan lingkungannya, selain itu siswa madrasah ibtidaiyah juga sulit fokus dan mudah berubah konsentrasinya.⁷

Berdasarkan hasil penelitian di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban, para pendidik terus berusaha membuat kegiatan yang efektif dan tepat sebagai sarana pengembangan seni musik para peserta didik, maka diadakanlah ekstrakurikuler drumband. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at mulai pukul 09.00-11.00 WIB. Kegiatan ini sudah berjalan selama 10 tahun dan ekstrakurikuler drumband ini sudah menjadi icon lembaga karena telah terbukti beberapa kali meraih prestasi di tingkat kabupaten dan provinsi. Sebelum dilaksanakan latihan, pelatih menyusun program latihan, sehingga ketika waktunya pembelajaran dimulai materi sudah siap untuk disampaikan ke peserta didik. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban, pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dilakukan setiap hari jum'at. Pada pukul 09.00 dan peserta didik bergegas mengambil alat di ruang drumband.

Selanjutnya peserta didik berkumpul sesuai divisinya, divisi perkusi latihan di kelas 5, divisi melodi latihan di kelas 4, divisi penari latihan di halaman. Setelah itu, latihan gabungan pada pukul 10,30 di halaman sekolah. Pada pukul 11.00 latihan selesai peserta didik mengembalikan alat drumband ke tempatnya.

Dengan demikian, kegiatan ini mampu mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memainkan musik atau mengembangkan kecerdasan musical. Dengan peserta didik mampu menguasai keterampilan seni akan berdampak pada masa depan yang akan datang. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arina Khalimatussa'diyah yang menjelaskan dengan mengembangkan seni musik akan memberikan pengetahuan akademik dan lebih mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.⁸ Manfaat pelaksanaan kegiatan drumband ini juga bermanfaat untuk dapat merangsang kecerdasan

⁷ Suci, D. W, *Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2019, hlm. 178-179

⁸ Arina Khalimatussa'diyah, *Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kentongan Dan Drumband Di MI Ma'arif Nu 1 Langgongsari*, 2016, hlm. 33

lainnya, tidak hanya pada kecerdasan musical saja, hal ini sesuai dengan hasil temuan oleh Hanifatur Rizqi & Eko Adi Smitro.⁹

Jadi, pelaksanaan kegiatan drumband di MI Dahlaniyah Senori merakurak tuban sudah dengan perencanaan pembelajaran yang cukup baik dalam menunjang kemampuan seni musik peserta didik di kelas 5 dengan dibuktikan persiapan pelatih sebelum kegiatan latihan dimulai.

c. Hambatan Yang dialami Pelatih Ketika Melaksanakan Program Ekstrakurikuler Drumband Dalam Menunjang Kemampuan Seni Musik Siswa Kelas 5A MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban

Upaya para pelatih dalam mengembangkan seni musik peserta didik di kelas 5 melalui program drumband merupakan hal yang tidak mudah, seringkali ada hambatan dan rintangan, diantaranya:

Pertama, terbatasnya waktu latihan, waktu latihan yang disediakan madrasah adalah hari jum'at atau satu kali dalam seminggu, hal ini sangat kurang bagi personil terompet karena yang ideal minimal latihan terompet itu 1 minggu 2 kali. Dengan begitu, penambahan waktu latihan sangat diperlukan untuk memaksimalkan latihan drumband di MI Dahlaniyah Senori Merakurak tuban. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ari Sujarwadi dalam jurnalnya bahwa latihan itu sangatlah penting karena dengan latihan tersebut dapat mempertajam kapasitas, minat dan kemampuan siswa yang sesungguhnya.¹⁰

Kedua, Anak-anak Kurang konsentrasi ketika latihan, penyebab dari kurang konsentrasi anak-anak sangat bervariasi, ada yang karena melamun, ada yang sudah kecapekan sehingga pikirnya ingin istirahat, beli jajan, dll. Jika dilihat dari permasalahan di atas peran pelatih sangatlah penting dan dibutuhkan supaya anak-anak kembali fokus dan konsentrasi ketika latihan sehingga bisa memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan yang disampaikan Anita Wardani dkk, dalam jurnalnya bahwa peran pendidik sangatlah penting dalam meningkatkan konsentrasi peserta didik, dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik serta memberikan

⁹ Rizqi, H. ... Sumenep, K, *Pelatihan Alat Musik Drum Band Untuk Menambah Kreatifitas dan Disiplin Pada Siswa SDN Pragaan Laok I Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Drum Band Musical Instrument Training to Increase Creativity and Discipline in Pragaan Laok I Elementary School Studen*, 2024, hlm. 12

¹⁰ Sujarwadi, A. ... Mulyana, A, *Optimalkan Potensi Siswa Melalui Pengembangan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar dengan Strategi dan Implementasi yang Efektif*, 2024, hlm. 540

pengertian dan pengarahan kepada anak-anak tentang pentingnya konsentrasi ketika latihan atau belajar.¹¹

Ketiga, peserta didik kurang rajin dalam mengikuti latihan, pelaksanaan program ekstrakurikuler drumband akan terhambat ketika ada siswa yang tidak masuk latihan karena pelatih harus mengulangi lagi materi yang telah disampaikan dan itu akan menghambat ketuntasan materi latihan serta menambah waktu latihan. Maka dari itu, penting tindakan tegas dari pendidik dalam menangani hal tersebut. Menurut Rahmat Rifal Lubis ketidakhadiran siswa dalam latihan itu bukan hanya merugikan diri sendiri tetapi juga merugikan pelatih bahkan teman teman lainnya, sebab dia akan tertinggal materi, sedangkan pelatih juga harus mengulangi materi lagi.¹² *Keempat*, banyak alat yang rusak di MI Dahlaniyah Senori, sesuai yang dijelaskan oleh pelatih terkait ketersediaan alat drumband yang merupakan salah satu kunci supaya latihannya maksimal, jika ada alat yang rusak maka akan menghambat jalanya proses latihan ekstrakurikuler drumband bagi para musisi. Alat-alat drumband adalah merupakan bagian dari identitas mereka, seperti layaknya pakaian yang digunakan, oleh karena itu alat drumband harus dirawat dan dijaga supaya awet dan bisa digunakan latihan dengan maksimal, jika ada alat yang rusak maka bisa mengganggu proses latihan.¹³

d. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Yang Dialami Pelatih Ketika Melaksanakan Program Ekstrakurikuler Drumband Dalam Menunjang Kemampuan Seni Musik Siswa Kelas 5A MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban

Solusi yang dilakukan oleh lakukan oleh kepala sekolah dan pelatih untuk mengatasi hambata-hambatan pelaksanaan kegiatan drumband yaitu:

Pertama, menambah waktu latihan karena dengan adanya tambahan waktu latihan akan menjadikan peserta didik lebih cepat menguasai materi dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Latihan drumband juga membutuhkan kesungguhan dan semangat serta kegiatanya cukup menguras tenaga dan pikiran, dengan latihan rutin bisa memberi kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mempertajam skilnya.¹⁴ Kebijakan kepala sekolah menambah waktu latihan ini dilakukan ketika sudah mendekati event yang akan diikuti oleh tim drumband, biasanya H- 30 hari, waktu latihan akan ditambah satu minggu dua kali. Untuk latihan biasa juga diusahakan seminggu 2 kali.

¹¹ Khoerunnisa, R. A. ... Arifin, Z, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2021, hlm. 104

¹² R Lubis, R. ... Efendi, R, *Reduksi Perilaku Bolos Sekolah (Studi Tentang Kerja Sama Guru PAI dan IPS di MTs PAI Medan)*. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 2020, hlm. 104

¹³ Riana, A, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik Di Mi Negeri 3 Banyumas*. *Angewandte Chemie International Edition*, 2019, hlm, 87

¹⁴ Puspitasari, M. ... Shawmi, A, *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang*. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2022, h lm. 78

Kedua, memberi stimulus dan pengarahan ketika latihan dengan menggunakan metode berhitung, metode demonstrasi. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih semangat dan rajin mengikuti latihan drumband dan melatih peserta didik lebih fokus sehingga hasil latihan akan lebih berkualitas. Metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memenuhi dua fungsi yaitu dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dan menjelaskan informasi kepada peserta didik dan dapat membantu meningkatkan daya pikir dan konsentrasi berpikir peserta didik.¹⁵

Ketiga, melakukan upgrade alat drumband. Karena ketika ada alat yang rusak maka latihannya tidak akan berjalan dengan maksimal dan sulit memadukan antara satu alat dengan alat yang lain. Perbaikan alat-alat drumband harus dilakukan secara terus menerus supaya kemampuan siswa dalam bermain musik bisa berkembang secara maksimal.¹⁶ Demikianlah solusi dari MI Dahlaniyah Senori dalam mengatasi hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan latihan drumband.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Drumband dalam menunjang kemampuan seni musik peserta didik kelas 5A di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban sudah terencana dan tersusun dengan baik, mulai dari tahap persiapan, setiap hari jum'at anak-anak datang jam 09.00 tepat mengambil alat alat drumband di ruang drumband, selanjutnya tahap pelaksanaan, anak-anak berkumpul sesuai divisinya dan setelah itu latihan gabungan di halaman sekolah.

Hambatan dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di MI Dahlaniyah senori merakurak tuban sangatlah bervariatif, mulai dari waktu latihan yang sangat singkat, kurangnya fokus peserta didik dalam latihan dan masih adanya peserta didik yang kurang rajin mengikuti latihan serta ada alat-alat yang sudah rusak dan tidak layak pakai.

Solusi untuk memecahkan masalah yang ada dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam menunjang kemampuan seni musik siswa kelas 5A MI Dahlaniyah senori merakurak tuban adalah dengan menambah waktu latihan, memberi stimulus dan pengarahan, mengupgrade alat-alat drumband yang sudah rusak.

¹⁵ Cecep, C. ... Sabilah, N, *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi*. *Jurnal Tahsinia*, 2022, hlm. 66

¹⁶ Febrianti, S, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak DI BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022*, (July), 2023, hlm. 15

REFERENCES

- A Firman Russdinal, M. 2019. *Pemikiran ki hadjar dewantara tentang pendidikan*.
- Cecep, C. ... Sabilah, N. 2020. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*.
- Febrianti, S. 2023. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak DI BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022*, (July).
- Khalimatussa'diyah, Arina. 2016. *Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kentongan Dan Drumband Di MI Ma'arif Nu 1 Langgongsari*.
- Khoerunnisa, R. A. ... Arifin, Z. 2021. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Puspitasari, M. ... Shawmi, A. 2022. *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang*. Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- R Lubis, R. ... Efendi, R. 2020. Reduksi Perilaku Bolos Sekolah (Studi Tentang Kerja Sama Guru PAI dan IPS di MTs PAI Medan). Intiqad: *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*.
- Riana, A. 2019. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik Di Mi Negeri 3 Banyumas. *Angewandte Chemie International Edition*.
- Rizqi, H. ... Sumenep, K. 2024. Pelatihan Alat Musik Drum Band Untuk Menambah Kreatifitas dan Disiplin Pada Siswa SDN Pragaan Laok I Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Drum Band Musical Instrument Training to Increase Creativity and Discipline in Pragaan Laok I *Elementary School Student*.
- Suci, D. W. 2019. Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sujarwadi, A. ... Mulyana, A. 2024. *Optimalkan Potensi Siswa Melalui Pengembangan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar dengan Strategi dan Implementasi yang Efektif*.
- Wijaya, H. 2028. *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)*. Research Gate.
- Yani, H. P. ... Nirwana, E. . 2023. Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*.
- Zulfatul, Rifqoh. 2016. *Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Skripsi. IAIN Purwokerto.